

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan sumber daya penghasil protein berupa susu yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya bagi kehidupan masyarakat. Hal itu karena kandungan gizi yang terkandung didalamnya cukup kompleks yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, mineral, kalsium, vitamin A, asam amino esensial maupun non esensial, dan sebagainya (Widodo, 2002). Kandungan gizi yang kompleks tersebut menjadikan susu sapi sebagai salah satu produk yang permintaannya cukup tinggi di pasaran.

Namun, tingginya permintaan susu di pasaran belum diimbangi dengan peningkatan produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu. Indonesia belum dapat mencukupi kebutuhan susu didalam negeri. Konsumsi susu nasional Indonesia sampai saat ini belum dapat dipenuhi melalui produksi dalam negeri, sebagai akibat lambatnya perkembangan agribisnis sapi perah. Kebutuhan secara nasional mencapai 4,5 juta liter/hari, namun produksi susu saat ini baru memenuhi 30% (1.350.000) dari kebutuhan manusia dan selebihnya 70% di impor dari luar negeri (Trantoro, 2009). Produksi susu dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemeliharaan yang baik dalam usaha peternakan sapi perah. Salah satu faktor yang cukup berpengaruh dalam produktivitas sapi perah adalah pakan.

Pakan merupakan kebutuhan untuk memenuhi nutrisi sapi perah yang akan berpengaruh pada produksi susu dan kualitas susu yang dihasilkan. Pakan yang diberikan kepada ternak perah adalah hijauan dan konsentrat. Pakan utama sapi perah yaitu hijauan, hijauan merupakan pakan yang penting untuk produksi susu. Pakan konsentrat merupakan pakan yang mendukung untuk meningkatkan performa sapi perah laktasi.

Pengembangan usaha ternak perah akan menjadi efisien apabila peternak lebih memperhatikan pemberian pakan dengan baik. Faktor pemberian pakan inilah yang berperan penting dalam efisiensi pemeliharaan ternak perah sehingga dapat menghasilkan produksi susu yang baik dari segi

kualitas maupun kuantitas. Maka dari itu, evaluasi pakan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan produksi susu yang dihasilkan, karena pakan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan produksi susu. Oleh karena itu laporan akhir ini mengambil topik evaluasi pakan terhadap produksi susu di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pakan yang diberikan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan sudah mencukupi kebutuhan untuk produksi susu sapi perah?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan studi kasus ini untuk mengevaluasi apakah pakan yang diberikan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan sudah mencukupi kebutuhan produksi susu sapi perah.

1.3.2 Manfaat

Memberikan informasi tentang evaluasi pemberian kebutuhan pakan terhadap produksi susu sapi PFH di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.